

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran), data kuantitatif dapat diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika. Dimana metode kuantitatif data yang berbentuk angka atau bilangan. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan pada masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi dan termasuk juga penelitian lapangan. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di desa Berangas Tengah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena berdasarkan peninjauan yang dilakukan di desa Berangas Tengah bahwa ada suatu permasalahan yaitu kurangnya minat masyarakat memilih bank syariah, sehingga

peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut dan masih banyak masyarakat tidak mengetahui secara jelas perbankan syariah sehingga menimbulkan persepsi yang kurang baik terhadap bank syariah

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka kuantitatif untuk memprediksi kondisi populasi. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data promosi dan religiusitas terhadap minat memilih bank syariah pada masyarakat desa Berangas Tengah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

#### **2. Sumber Data**

##### **a. Data primer**

Data primer untuk penelitian ini didapatkan dari pengisian angket/kuesioner kepada masyarakat desa Berangas Tengah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala untuk mengetahui pengaruh variabel independen penelitian (Promosi dan Religiusitas) terhadap variabel dependen penelitian (terhadap minat memilih bank syariah pada masyarakat desa Berangas Tengah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala).

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengakses lewat internet dengan mendownload dokumen

pelengkap data peneliti seperti buku-buku, jurnal, website, serta sumber data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2010, hlm.6). Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari responden, data yang diambil adalah dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Maka dari sampel yang mewakili seluruh populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat didesa berangas tengah sebanyak 3000 penduduk (data kelurahan Desa Berangas) pada tahun 2022. Dan dapat dirincikan pada tabel berikut :

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

No.	Jenis kelamin	Jumlah penduduk
1.	Laki-laki	1.502 Jiwa
2.	Perempuan	1.498 Jiwa

	<b>Total</b>	3.000 Jiwa
--	--------------	------------

Sumber : Data Kelurahan desa Berangas (2022)

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017, hlm.81). Penentuan untuk jumlah sampel yang diambil peneliti menggunakan rumus perhitungan yaitu rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah Sampel

$N$  : Jumlah Populasi

1 : Angka Konstanta

$e$  : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

Berdasarkan data didapat dari kelurahan berangas tengah tercatat sebanyak 3000 penduduk. Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan  $e$  (*error*) sebesar 10% adalah :

$$n = \frac{3000}{1 + 3000 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{3000}{1 + 3000 (0,01)}$$

$$n = \frac{3000}{1 + 30}$$

$$n = \frac{3000}{31}$$

$$n = 97 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah minimal sebanyak 97 responden.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdomisili di desa Berangas Tengah .
2. Beragama Islam.
3. Berusia mulai dari 21 sampai 60 tahun.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah unuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Kuesioner (angket)**

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan suatu pertanyaan atau pernyataan kepada reponden dengan harapan memberikan respons

atas pertanyaan atau pernyataan tersebut. Data yang dicari dengan teknik angket ini adalah untuk mengetahui apakah Pengaruh Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi kasus Masyarakat Desa Berangas Tengah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala). Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan menggunakan kertas yang bisa diisi secara langsung (*offline*). Kuesioner ini diukur menggunakan Skala *Likert*. ukuran skala yang digunakan ada lima skala, kelima penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Penilaian Angket**

<b>Variabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Angka</b>
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber : data diolah, (2023)

#### **F. Instrumen penelitian**

Menurut sugiyono (2015, hlm.102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Angket dibuat dengan konsep yang sudah ada dan sudah disesuaikan dengan kondisi kasus tersebut.

**Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukur
1.	Promosi (X1)	<p>Menurut Buchory dan Saladin dalam Aris Jatmika Diyatma (2017, hlm. 174) promosi adalah salah satu unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan. indikator promosi menurut Kotler diantara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jangkauan promosi</li> <li>b. Penayangan iklan di media promosi</li> <li>c. Kualitas penyampaian pesan dalam penayangan iklan di media promosi</li> </ul>	Likert
2.	Religiusitas (X2)	<p>Menurut Sari L.M (2013, hlm.17) religiusitas adalah keyakinan yang kuat terhadap apa yang akan terjadi pada</p>	Likert

		<p>kehidupan manusia itu semata-mata adalah takdir dari Allah SWT. Indikator religiusitas menurut Wijarnoko (2016, hal. 57) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keyakinan</li> <li>b. Praktik agama</li> <li>c. Penghayatan</li> <li>d. Pengalaman</li> <li>e. Pengetahuan agama</li> </ul>	
3.	Minat (Y)	<p>Menurut slameto (1987, hlm. 180) minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik atau menyayangi suatu objek. Indikator minat menurut Duriyanto (dalam Muhyidin, 2017, hlm. 99):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencari informasi</li> <li>b. Keinginan</li> <li>c. Preferensi</li> </ul>	Likert

Sumber : diambil dari beberapa referensi, 2023.



## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses melakukan analisis data, teknik analisis data memiliki tujuan untuk mengubah data tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik dan sifat-sifat datanya mudah dipahami dan dapat menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Martono, 2016, hlm. 98). Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan software *SPSS Statistic Version 27.0*.

## **H. Uji Instrumen Penelitian**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r$ -hitung dan  $r$ -tabel, kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$ -tabel dengan signifikansi sebesar 5%, dan sebaliknya apabila  $r$ -hitung  $<$  dari  $r$ -tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah kuesioner dapat

digunakan lagi atau pada responden yang sama yang telah mengisi sebelumnya. Hal ini dikarenakan kuesioner hilang atau mengalami hal yang tidak diinginkan lainnya. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Tingkat reliabilitas dengan metode alpha diukur berdasarkan skala alpha 0-1. Apabila skala tersebut dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rentangan yang sama maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Uji Reabilitas**

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reabilitas</b>
0,0 – 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 – 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 – 0,80	Reliabel
> 0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Data diolah, (2023)

maka dalam penelitian suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Analisis atau uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dalam suatu penelitian yang menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian

tahap selanjutnya. Uji asumsi klasik merupakan uji yang dipakai sebagai syarat untuk melakukan uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, diantaranya :

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah situasi dimana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai VIF atau *Variance Inflation Factor* dan besarnya *tolerance* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF)  $\leq 10$  maka data tersebut terbebas dari multikolinearitas.

2) Apabila besarnya *tolerance*  $\geq 0,10$  maka terbebas dari multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas. Selain itu untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan cara grafik *Scatter Plot* antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residual (SRESID) dengan dasar analisis.

## 2. Uji Regresi berganda

Uji regresi berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Adapun pengaruh variabel promosi (X1) dan religiusitas (X2) secara persial maupun secara simultan terhadap minat masyarakat (Y).

Bentuk persamaan model regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + e$$

**Keterangan :**

Y = Minat menabung

a = Konstanta

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).

$X_1$  = Promosi

$X_2$  = Religiusitas

e = Residual / Standar eror

**3. Uji  $R^2$  (Determinasi)**

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.

Nilai koefisien  $R^2$  berkisar antara 0-1, ketika nilai  $R^2$  bernilai negatif maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara

variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin kecil nilai koefisien  $R^2$  dengan mendekati angka 0, maka semakin lemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan apabila nilai koefisien  $R^2$  semakin mendekati angka 1 maka semakin kuat pula hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan dengan tujuan untuk menggunakan apakah seluruh variabel bebasnya (independen) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada F (simultan) yaitu jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (pada derajat kesalahan 5% dalam arti  $\alpha = 0,05$ ), maka dikatakan variabel bebasnya (independen) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Uji F dalam penelitian ini menguji apakah keempat variabel bebas dalam model regresi yaitu promosi (X1), dan religiusitas (X2) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu minat masyarakat (Y) melalui perumusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima, yang berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**b. Uji T (Parsial)**

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana berpengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka keputusannya adalah terima  $H_0$  atau variabel independent secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka keputusannya adalah tolak  $H_0$  atau variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara variabel promosi ( $X_1$ ) dan religiusitas ( $X_2$ ) terhadap minat masyarakat ( $Y$ ), perumusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima, yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## **I. Tahapan Penelitian**

Untuk menyelesaikan penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan antara lain sebagai berikut :

### **1. Tahap pendahuluan**

Tahap awal penulis membuat sebuah judul proposal skripsi dan dikonsultasikan ke Dosen Pembimbing (DosPem). Setelah mendapatkan surat penetapan judul dan pembimbing skripsi pada tanggal 24 Maret 2023, kemudian proposal skripsi akan diajukan ke Jurusan Perbankan Syariah dan atas persetujuan dari Dosen Pembimbing sesuai pendoman penulisan skripsi FEBI. Langkah selanjutnya adalah menerima informasi penerimaan proposal skripsi dari Jurusan Perbankan Syariah dan penulis akan melakukan ujian proposal pada hari Jum'at, 12 Mei 2023.

### **2. Tahap pengumpulan data**

Pada tahap pengumpulan data penulis melakukan riset penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini selama kurang lebih 2 bulan yaitu dari tanggal 3 November 2023 s.d 3 Januari 2024. Pada tahap ini



penulis memberikan atau menyebarkan angket (*kuesioner*) kepada responden di lokasi penelitian.

### 3. Tahap pengolahan data

Tahap pengolahan data hasil riset penelitian untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Dalam pengolahan data adapun langkah-langkah pada penelitian ini yaitu memeriksa data yang sudah diperoleh dan menyusun dan mengelompokkan data.

### 4. Tahap laporan akhir

Tahap akhir yaitu tahapan untuk menyimpulkan hasil setelah proses penelitian selesai dilaksanakan yakni menyusun laporan. Pada tahap ini penulis akan menyusun skripsi sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku dan melakukan konsultasi ke Dosen Pembimbing serta meminta izin kepada beliau pada tanggal 7 Juni 2024 untuk mengajukan sidang skripsi.